

RINGKASAN

Telah dilakukan penentuan kinetika eliminasi salisilat pada pemberian Asetosal dosis tunggal 250 mg dan 750 mg dengan menggunakan data urin dari empat subyek pria sehat, berumur 20-30 tahun dengan berat badan 45-65 kg.

Pada percobaan ini dilakukan rancangan "Cross Over Design" dimana masing-masing subyek mendapatkan dua kali perlakuan dengan pemberian Asetosal dosis tunggal 250 mg dan 750 mg dengan selang waktu perlakuan satu minggu. Pengambilan sampel dilakukan selama 36-48 jam setelah pemberian obat.

Penentuan kadar salisilat dalam sampel urin dilakukan dengan metode Levy. Sampel urin dipanaskan pada suhu 100°C selama 17 jam dalam HCl pekat. Selanjutnya sampel diekstraksi dengan $\text{C}_2\text{H}_4\text{Cl}_2$ kemudian diekstraksi kembali dengan pereaksi warna $\text{Fe}(\text{NO}_3)_3$. Analisa kadar dilakukan dengan Spektrofotometer pada panjang gelombang maksimum 530 nm. Analisa parameter farmakokinetik eliminasi K dan $t_{1/2}$ dilakukan dengan model kompartemen satu terbuka.

Dari hasil penelitian, harga tetapan laju eliminasi dan waktu paruh biologi salisilat pada pemberian Asetosal dosis tunggal 250 mg dan 750 mg menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna pada $p = 0,05$.